

## **BEST PRACTICE PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN PADA ANAK USIA DINI DI TK KHALIFAH BACIRO YOGYAKARTA**

**Arisna Wahyuni<sup>1)</sup>, Suyadi<sup>2)</sup>**

<sup>1,2)</sup> Pendidikan Islam Anak Usia Dini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 55281

arisnawahyuni.app@gmail.com, suyadi@uin-suka.ac.id

*Diterima: 29 Februari 2020*

*Direvisi: 30 Maret 2020*

*Disetujui: 20 April 2020*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pendidikan kewirausahaan di TK Khalifah Baciro. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Sangat jarang TK yang menerapkan pendidikan kewirausahaan untuk anak usia dini. Akan tetapi di TK ini telah menerapkan pendidikan kewirausahaan pada proses pembelajaran dan merupakan salah satu keunggulan dari TK Khalifah Baciro tersebut. Pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data dengan alur reduksi data, display data, dan verifikasi/kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan kewirausahaan pada anak usia dini di TK Khalifah Baciro dengan mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran.

**Kata Kunci :** Pendidikan Kewirausahaan, Anak Usia Dini

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan kewirausahaan memang sangat penting untuk semua aspek kehidupan. Begitu pula pada sebuah Negara berkembang, karena peranan kewirausahaan atau enterpreuner tidak dapat diabaikan dalam pelaksanaan pembangunan. Oleh sebab itu diperlukannya untuk berkreasi serta inovasi untuk mencari gagasan-gagasan baru sehingga bangsa tersebut dapat berkembang dengan lebih cepat. Wirausaha adalah hasil dari belajar, seseorang bisa saja mempunyai bakat wirausaha dari lahir akan tetapi bakat tersebut jika tidak distimulus dalam proses pembelajaran bisa saja bakat tersebut menghilang dengan sendirinya. Oleh sebab bakat tersebut harus distimulus

dalam proses pembelajaran. Maka disinilah perannya pendidikan kewirausahaan, bahkan di tanamkan sejak dini.

Kewirausahaan adalah suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi yang terus menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas dan inovasi tersebut pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat (Kasmir, 2009).

Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau suatu kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan

meningkatkan efisiensi dalam rangkap memberikan pelayanan yang lebih baik atau memperoleh keuntungan yang lebih besar (Mchali, 2012). Kewirausahaan merupakan sifat, ciri, watak yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif (Indriatmi dan Arifin, 2002).

Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik memiliki kecakapan hidup (*Life skill*), berinteraksi dengan lingkungan social (*social skill*) berdasarkan pertumbuhan lingkungannya, kecakapan hidup (*life skill*) yaitu kemampuan dan keberanian untuk menghadapi permasalahan kehidupan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari dan menemukan solusi untuk mengatasinya (Muthahhari, 2012).

Berwirausaha tidak hanya untuk dunia orang dewasa saja hal tersebut bisa juga dapat dilakukan oleh anak-anak, perbedaan wirausaha orang dewasa dengan anak-anak adalah mereka tidak bisa melaksanakannya sendirian melainkan perlunya bimbingan orang tua maupun tenaga pendidik. Disini lah keluarga, lingkungan dan lembaga pendidikan di perlukan karena sangat berpengaruh dalam membimbing dan membentuk karakter kewirausahaan pada diri anak.

Kewirausahaan bagi anak usia dini adalah bukan berarti mengajarkan untuk anak berdagang atau mencari uang sejak dini, melainkan untuk menumbuhkan dan mengembangkan sifat atau karakter yang telah ada pada diri anak. Pendidikan kewirausahaan sendiri dapat dimaknai sebagai pendidikan para calon pengusaha agar memiliki keberanian, kemandirian, keterampilan serta kreatifitas.

Penerapan nilai-nilai kewirausahaan pada anak usia dini di sekolah dapat

dilaksanakan dengan berbagai acara, salah satunya adalah melalui pembelajaran aktif yang konkrit (Mulyani dkk, 2010).

Penerapan pembelajaran kewirausahaan untuk anak usia dini dapat dilakukan hal-hal yang lebih konkrit melalui kegiatan bermain yang menyenangkan untuk mengembangkan kreativitas pada diri anak tersebut.

Pada saat ini pendidikan anak usia dini mendapatkan perhatian besar dari masyarakat begitu pula dari pemerintah dalam UU No.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) terhadap pendidikan anak usia dini. Hal tersebut membuktikan bahwa pemerintah mulai memeperhatikan layanan pendidikan terhadap anak usia dini. Karena semakin baiknya kualitas suatu pendidikan yang diberikan terhadap anak maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas juga.

Program pendidikan anak usia dini yaitu layanan PAUD yang dilaksanakan pada suatu lembaga pendidikan dapat berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), Bustanul Athfal (BA) Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA).

Hal yang perlu diperhatikan dalam pendidikan anak usia dini adalah salah satunya kurikulum yang diterapkan oleh lembaga tersebut. Kurikulum yang diterapkan di lembaga dapat mengacu pada Permendikbud No. 137/2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini yaitu perkembangan jasmani dan rohani berkembang sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak dan pembentukan sikap, pengetahuan dan keterampilan pada diri anak dengan melalui kegiatan bermain yang menyenangkan. Perkembangan tersebut meliputi ;(1) Nilai

agama dan moral, (2) Fisik motoric yang didalamnya terdapat motoric kasar dan motoric halus, (3) Kognitif, (4) Sosial Emosional, dan (5) Seni.

Pada saat ini banyak lembaga PAUD baik negeri maupun swasta berlomba-lomba untuk mengembangkan kreatifitas serta keunggulan masing-masing lembaga, salah satunya adalah TK Khalifa Baciro, dalam penerapan kurikulum di TK Khalifah Baciro berbeda dengan TK yang lainnya, karena mereka memasukan pendidikan kewirusahaan (*entrepreneuship*) yang menjadi bagian kurikulumnya. Mereka berharap dapat menanamkan cita –cita menjadi pengusaha sedini mungkin, yaitu sesuai visi dan misinya TK tersebut yaitu Menuju playgroup dan TK pilihan di Yogyakarta, dan misinya memastikan anak bercita-cita menjadi muslim entrepreneur dengan keteladanan Nabi Muhammad SAW.

Menanamkan nilai-nilai pendidikan *entrepreneuship* sejak dini memang sangat penting dan TK Khalifah menanamkan nilai-nilai *entrepreneuship* dengan cara menyisipkan pembelajaran di tema dan sub tema yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan *entrepreneuship*, maka penelitian bertujuan mengetahui bagaimana penerapan pendidikan kewirusahaan di TK Khalifah Baciro dan mengetahui kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan agar dapat mengembangkan pendidikan kewirusahaan di TK Khalifah Baciro.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bermaksud

memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong,2010). Penelitian ini dilakukan dilapangan dengan obyek penelitian adalah TK Khalifah Baciro.

Sumber data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Adapun sumber-sumber data dalam penelitian ini yaitu, Kepala Sekolah TK Khalifa Baciro serta guru pembimbing lembaga tersebut. Dalam melakukan pengumpulan data disini dengan menggunakan observasi (observasi langsung), metode wawancara (wawancara formal dan informal) dan metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Best Practice Pendidikan Kewirusahaan di TK Khalifah Baciro**

TK Khalifah Baciro adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang mempunyai keunikan tersendiri karena dalam pembelajarannya mereka menyelipkan pengembangan pendidikan kewirusahaan kepada peserta didiknya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa alasan mengapa TK Khalifah Baciro menjadikan pendidikan kewirusahaan (*entrepreneurship*) sebagai salah satu program unggulan sekolah. *Pertama*, dalam lembaga pendidikan anak usia dini masih sangat jarang yang mengajarkan anak untuk menjadi seorang pengusaha, serta

menanamkan nilai-nilai kewirausahaan terhadap anak. *Kedua*, meneladani sosok Nabi Muhammad SAW yang dalam hidupnya beliau menjadi seorang pengusaha. Pada usia 12 tahun beliau sudah mengikuti paman beliau untuk berdagang dan pada usia 17 tahun beliau berdagang sendiri. Beliau sangat dikenal di Yaman, Syiria, Busra, Iraq, Yordania dan kota-kota perdagangan di jazirah Arabia. Reputasi beliau dalam dunia perdagangan atau bisnis sangat dikenal sebagai orang yang sukses. Rahasia daam keberhasilan wirausaha Nabi Muhammad adalah jujur dan adil dalam mengadakan hubungan dagang dengan para pelanggan. Beliau percaya bahwa dengan menanamkan sifat jujur, setia dan professional maka orang-orang akan mempercayainya. Itulah dasar kepribadian dan etika berwirausaha yang ditanamkan Nabi Muhammad kepada ummatnya (wawancara Kepala Sekolah TK Khalifah Baciro).

Kurikulum TK Khalifah mengacu kepada Diknas, yaitu kurikulum 2013 yang diselaraskan dengan nilai-nilai Islam dan diperkaya dengan kurikulum khusus entrepreneur kids dengan menyeimbangkan otak kanan dan otak kiri anak (*divergen* dan *konvergen*). Adapaun jadwal kegiatan di TK Khalifah baciro sebagai berikut.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan TK A dan B

Waktu	Hari	Kegiatan
07.00-08.00	Senin	Anak berada di sekolah
08.00-08.30	s/d	Anak berkumpul di aula bernyanyi bersama
08.30-09.00	Kamis	Shalat dhuha berjamaah
09.00-		Kegiatan materi

09.45		pagi
09.45-10.45		Istirahat
10.45-12.00		Kegiatan sentra
12.00-12.20		Kegiatan shalat dhuhur

Sumber: Kantor Kepala TK Khalifah

**Catatan:**

- a. Setiap hari sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung anak-anak mengaji *iqra*, bagi anak kelompok A dan B dengan guru yang bertugas.
- b. Ekstra kurikuler angklung di laksanakan setiap hari senin.
- c. Untuk anak play grup setiap sesudah sholat duha, anak-anak sarapan pagi.
- d. Pembelajaran lebih kepada bermain terbimbing oleh bundanya.

Beberapa penerapan pendidikan kewirausahaan pada anak usia dini di TK Khalifah Baciro. *Pertama*, menanamkan sikap dan sifat kemandirian, amanah, santun, jujur dan dapat dipercaya. Nilai-nilai tersebut sangat penting untuk ditanamkan kepada seorang pengusaha dan di tanamkan sejak dini agar anak tersebut tumbuh menjadi wirausaha muslim yang gigih dan jujur. Dalam penanaman sikap kemandirian dapat di integrasikan dalam semua tema pembelajaran. *Kedua*, melaksanakan kegiatan diluar kelas yaitu ketempat-tempat wirausaha agar anak dapat belajar secara langsung. Hal tersebut karena dengan mengunjungi tempat-tempat wirausaha maka anak mendapatkan

pengalaman langsung dan melihat kegiatan usaha yang ada dilingkungan sekitar. *Ketiga*, anak akan membuat hasil karya dan mengemasnya dengan rapi selanjutnya anak akan menjualnya dalam kegiatan *market day*. *Keempat*, market day Eksteren dan Interen, yaitu market day eksteren kegiatan bejualan di sekitar sekolah sedangkan kegiatan market day Interen yaitu berjualan di depan pintu masuk sekolah ketika pengambilan raport atau pertemuan dengan wali murid. Dalam penjualan ini hasil karya anak sudah terkemas dengan rapi dan sudah diberi harga dalam disetiap hasil karya anak tersebut.

TK Khalifah menerapkan pendidikan kewirausahaan dengan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan sejak di TK A dan lebih ditingkatkan lagi ketika mereka menginjak di TK B. penerapan pendidikan kewirausahaan yaitu dengan cara menanamkan nilai-nilai kewirausahaan dalam tema-tema pembelajaran pada setiap harinya dan tidak ada tema tersendiri tentang wirausaha.

#### 1. Kegiatan Pendidikan Kewirausahaan di TK Khalifah Baciro

Beberapa kegiatan pendidikan kewirausahaan di TK Khalifah Baciro :

##### a. *Cooking Day*

Kegiatan *Cooking day* kegiatan yang sangat menarik minat anak, sangat jarang anak tidak menyukai kegiatan ini, karena melalui kegiatan ini anak mendapatkan berbagai pengalaman dan pengetahuan secara langsung, bagaimana cara proses suatu pembuatan makanan sebelum makanan tersebut disajikan. Di TK Khalifah Baciro ini anak akan di

ajak untuk membuat makan secara langsung akan tetapi harus dalam pengawasan guru, dalam melaksanakan kegiatan ini dilakukan dalam satu kelas contohnya kelas B akan melaksanakan kegiatan membuat telur asin. Maka guru akan membacakan aturan kegiatan dan mengenalkan benda-benda yang digunakan sebelum kegiatan. Dalam kegiatan maka salah satu guru akan mencontohkan langkah apa yang dilakukan terlebih dahulu dan guru yang lain membimbing peserta didik yang lain.

##### b. *Market day*

Kegiatan *market day* salah satu kegiatan yang menarik dan menyenangkan bagi anak usia dini yang kan menumbuhkembangkan kemampuan kewirausahaan sejak dini. Karena biasanya anak akan menirukan kegiatan berdagang di saat bermain peran. Maka di TK Khalifah ini anak akan di ajak berjualan secara langsung dengan dibagi menjadi dua kegiatan yaitu *market day eksteren* dan *market day interen*, dimana dalam pelaksanaannya setelah anak melakukan *cooking class* maka anak akan diajak untuk menjual hasil karya tersebut dalam kegiatan *market eksteren* yaitu berjualan di sekitar sekolah dan *market interen* yaitu berjualan di depan pintu masuk ruangan dan dilaksanakan ketika pembagian raport atau pertemuan dengan orang tua. Akan tetapi yang lebih sering dilaksanakan yaitu *market day interen*.

##### c. *Field Trip*

Dalam kegiatan anak semakin antusias ketika di ajak jalan-jalan keluar sekolah. Di TK Khalifah Baciro mereka akan mengadakan kegiatan rutin untuk mengunjungi tempat-tempat usaha seperti mall, bank, peternakan hewan acara pasar dan ketika mengunjungi supermarket atau toko kue makan anak akan diajak untuk praktek membuat kue.

d. Kegiatan Jumat Berbagi

Kegiatan ini dilaksanakan hari jumat ketika hasil karya mereka sudah diperjualkan maka hasilnya dibagikan ke orang-orang yang kurang mampu. Akan tetapi kegiatan ini tidak dilaksanakan setiap hari jumat tetapi jika mereka melaksanakan penjualan hasil karya mereka.

e. Layanan Visit Dokter

Layanan visit dokter adalah kegiatan kunjungan rutin dari berbagai dokter seperti, dokter umum/ anak, serta konsultasi nutrisi dengan ahli gizi. Kegiatan ini dilakukan setiap enam bulan sekali dengan tujuan dapat melihat perkembangan dan pertumbuhan anak.

f. *Family Day*

Kegiatan family day ini adalah kegiatan dimana orang tua diberi kesempatan untuk memberikan stimulus atau bimbingan kepada anak, jadi di TK Khalifah Baciro ini tidak hanya guru saja yang berkesempatan untuk memberikan bimbingan kepada anak akan tetapi orang tua di beri kesempatan untuk melakukan

stimulus dan bimbingan kepada anak di ruangan sekolah.

Dari beberapa kegiatan diatas adalah langka nyata TK Khalifah Baciro dalam menerapkan pendidikan kewirausahaan yang memiliki tujuan agar peserta didik dapat menanamkan nilai-nilai kewirausahaan yang sudah tertanam dalam diri anak sejak kecil dan di harapkan agar peserta didik tersebut tumbuh menjadi pengusaha yang gigih dan jujur. Dengan mengembangkan kegiatan belajar berbasis *life skill* salah satu bekal untuk peserta didik untuk hidup dimasa mendatang.

Pada dasarnya penilaian yang dilakukan di TK Khalifah tidak berbeda dengan sekolah umumnya tetap mengacu pada permendiknas. Terdapat catatan anekdot, ceklis, portofolio, unjuk kerja, dan lain sebagainya. Yang memebedakan TK ini dengan yang lainnya lebih pada bagaimana penekanan kepada pola pikir anak untuk menjadi entrepreneur yang tetap bertauhid. Bagaimana nilai-nilai tauhid ada dalam diri anak, dan nilai-nilai menjadi pengusaha dengan praktek langsung.

2. Factor-faktor yang Mendukung Pendidikan Kewirausahaan di TK Khalifah Baciro

Dalam penerapan sebuah kegiatan pendidikan kewirausahaan tentunya ada beberapa yang menjadi factor pendukungnya diantaranya adalah: *pertama*, lingkungan sekolah yang kondusif dan kooperatif, sekolah TK Khalifah berlokasi di daerah

strategis dan mudah di jangkau dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Lingkungan sekolah yang pendidik yang kompeten, dalam mengembangkan pendidikan kewirausahaan tidak lepas dari kreatifitas tenaga pendidik, di TK Khalifah memiliki tenaga pendidik yang kreatif dalam membuat suatu kegiatan serta menanamkan nilai-nilai kewirausahaan. *Ketiga*, orang tua yang kooperatif, tidak hanya peserta didik saja yang ikut berperan dalam mengembangkan pendidikan kewirausahaan akan tetapi orang tua juga sangat berperan, jika salah satu pihak saja yang berperan aktif dalam mengembangkan pendidikan kewirausahaan maka kegiatan tersebut tidak akan berjalan dengan maksimal.

Pendidikan kewirausahaan memang menjadi program unggulan yang dimiliki oleh TK Khalifah Baciro. Selain kewirausahaan, pendidikan tauhid juga menjadi ikon pembelajaran di sekolah ini. Dengan harapan anak didik mempunyai bekal untuk kehidupan yang akan datang dan tumbuh menjadi muslim yang shaleh individu dan shaleh sosial.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Penerapan pendidikan kewirausahaan di TK Khalifah Baciro yaitu dengan cara mengintegasikan nilai-nilai kewirausahaan yaitu dengan tema-tema pembelajaran. Jadi penerapannya tidak secara terpisah dengan membentuk

berbetuk rumah akan menjadikan suasana bagi anak bahwa dia berada seperti di rumah sendiri. *Kedua*, tenaga kurikulum lagi akan tetapi dengan tema-tema pembelajaran. Dalam kegiatan berwirausaha anak sangat antusias dalam pembelajaran.

Beberapa kegiatan yang diterapkan disekolah yaitu: cooking day, market day, field trip secara rutin, kegiatan jumat berbagi dan visit dokter. Dalam penerapan pendidikan kewirausahaan tidak lepas dari peranan peserta didik dan orang tua murid yang mendukung proses pembelajaran tersebut. Dalam pendidikan kewirausahaan juga dibutuhkan pendidik yang kreatif untuk membuat kegiatan dan didalamnya tertanam nilai-nilai kewirausahaan. Diharapkan dengan adanya kegiatan-kegiatan kewirausahaan anak mendapatkan pengalaman

langsung tentang kewirausahaan dan menjadi dasar pembelajaran untuk menjadi wirausaha yang gigih, jujur dan amanah.

### **Saran**

Setelah melaksanakan penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran diantaranya, dalam pelaksanaan pembelajaran akan lebih baik jika media yang akan diajarkan dipersiapkan lebih dahulu agar pembelajaran berjalan dengan optimal, dalam pelaksanaan pembelajaran juga guru sangat di tuntut kreatif agar dapat menumbuhkan potensi yang ada pada diri anak tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Mustikawati Arieny. (2015). Program market day sebagai sarana menumbuhkan jiwa Kewirausahaan siswa sdit luqman al-hakim Internasional banguntapan, bantul,

yogyakarta Jurusan kependidikan islam Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan  
Universitas islam negeri sunan kalijaga Yogyakarta.

Barnawi dan Mohammad Arifin (2012). *School Preneur: membangkitkan jiwa dan sikap kewirausahaan siswa*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2014). *Peraturan Mentri No.146*. Jakarta

Gendrowati, Imung, "Pendidikan Anak Usia Dini Berwawasan Lingkungan (Studi Kasus di TK Aisyiyah Bacan, Halmahera Selatan)" Tesis, PGRA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Indriatmi,W & Z. Arifin.2002. *Kewirausahaan*. Buku Materi/Diktat Bahan Ajar. Bogor: STTP Bogor.

Kasmir, ( 2009) *Kewirausahaan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Machali, Imam (ed), *Pendidikan Entrepreneurship Pengalaman Implementasi Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah dan Universitas*, Yogyakarta: Tim Penelitian Program Pengembangan Bakat Minat dan Keterampilan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Moleong, Lexy.2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya  
Sofino. (2017) *Pembelajaran Kewirausahaan pada PAUD, Pendidikan nonformal FKIP Universitas Bengkulu*

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. VI, Bandung: Alfabeta, 2008.

Suyadi, (2011) *Manajemen PAUD (TPA-KB-TK/RA) Mendirikan, Mengelola dan Mengembangkan Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

\_\_\_\_\_, (2014) *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.